

## RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA CV. DELTA COMPUTINDO

Candra Dwi Wicaksono Putro<sup>1)</sup> Tan Amelia<sup>2)</sup> Rudi Santoso<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Dan Informatika

Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

E-Mail: 1)[10410100214@stikom.edu](mailto:10410100214@stikom.edu), 2)[Meli@stikom.edu](mailto:Meli@stikom.edu), 3)[Rudi@stikom.edu](mailto:Rudi@stikom.edu)

**Abstract :** *Delta Computindo CV is a company engaged in the sale of computer equipment and the purchase of computer equipment from suppliers. CV Delta Computindo currently has four parts, the manager of the office, warehouse, purchasing, sales and administration, each office has a role and responsibility for each job. Recording of transactions must be recorded in detail because otherwise it will be difficulties in processing the data and the data that is already too much need a container to collect the data. Based on the above problems, it would require an application of sales and purchases to help the sales department in preparing reports and notifications to customers who want maturing loans, part of the purchase is expected to help the timely payment of the debt in order to not have to pay interest.*

**Keywords:** *Computer, sales*

CV Delta Computindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan peralatan komputer dan pembelian peralatan komputer dari supplier. CV Delta Computindo saat ini memiliki barang yang siap dijual sebanyak 1308 buah berupa komponen komputer, laptop/notebook, netbook, proyektor, printer, tablet, HP, LCD/Monitor, speaker dan lain-lain. Total pelanggan yang tercatat mencapai 963 pelanggan sedangkan untuk omset per bulan mencapai 380jt.

Sesuai dengan tugas dan fungsi, Bagian penjualan CV Delta Computindo melakukan pencatatan transaksi penjualan baik secara tunai maupun kredit dan membuat laporan-laporan transaksi, untuk proses penjualan tunai dimulai dari pelanggan menanyakan ke bagian sales penjualan untuk barang yang akan di beli kemudian bagian sales akan mengecek persediaan barang dan harga jika pelanggan merasa sesuai dengan yang di inginkan maka di lanjutkan dengan pembayaran ke kasir secara tunai. Penjualan kredit di mulai dari pelanggan memilih barang lalu mengajukan kredit ke bagian administrasi setelah mengisi dan disetujui maka bagian administrasi membuat faktur untuk pelanggan kemudian pelanggan membawa pulang barang. penagihan piutang

pelanggan dimulai dari bagian administrasi mengecek data-data yang melakukan penjualan kredit baik yang sebelum jatuh tempo dan jatuh tempo kemudian menelepon satu per satu pelanggan tersebut. Bagian penjualan membuat laporan transaksi penjualan per periode dan barang terlaris dari excel. Retur penjualan dimulai dari pelanggan mengajukan retur untuk barang yang dibelinya kemudian bagian penjualan akan melakukan pengecekan persyaratan retur apakah memenuhi persyaratan retur jika memenuhi syarat maka barang tersebut akan diganti baru. Pembelian peralatan komputer dimulai dari bagian gudang mengecek stok barang jika ada barang yang sudah mendekati atau melebihi batas stok barang maka bagian gudang membuat list barang yang akan di beli setelah itu menyerahkan list pembelian ke bagian manager untuk di setuju kemudian bagian pengadaan membeli barang sesuai list ke supplier secara tunai maupun secara kredit. Retur Pembelian dimulai dari penerimaan barang dari supplier kemudian bagian gudang mengecek keadaan, merk, spesifikasi apakah sesuai dengan list pembelian yang di ajukan ke supplier jika tidak sesuai maka barang yang tidak sesuai akan di retur kembali.

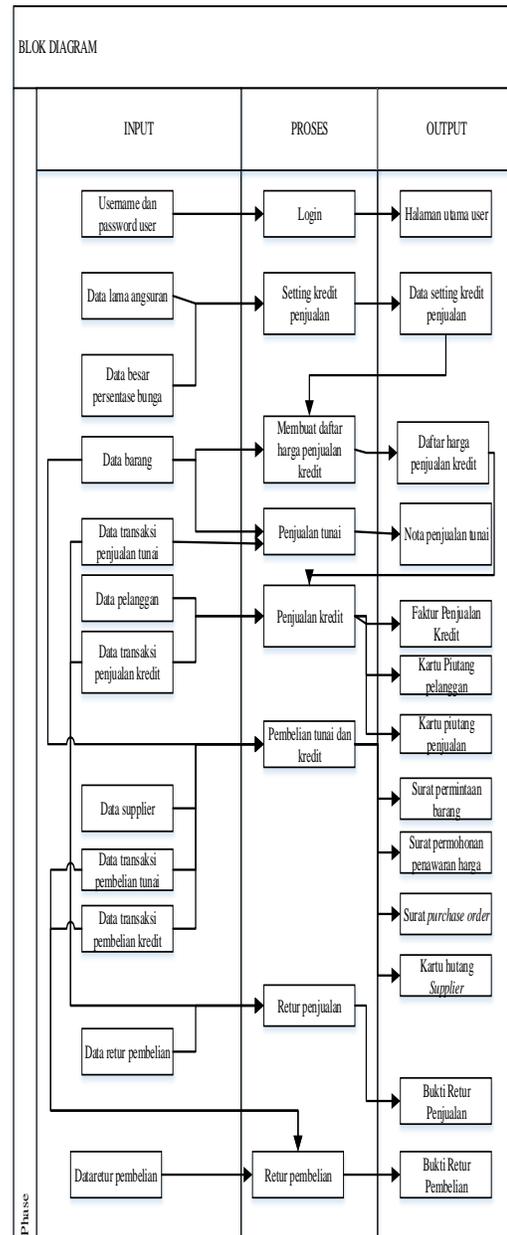
Menurut Harnanto (2003), perusahaan dagang melakukan pembelian barang dan berusaha menjualnya dengan harga di atas harga pokok agar mendapat keuntungan. “Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi.” (Ristono, 2009:1) .

**METODE**

Pengertian definisi System Development Life Cycle (SDLC) menurut Azhar Susanto (2004:341) menyatakan bahwa : “System Development Life Cycle (SDLC) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dikembangkan.” Metode SDLC adalah tahap-tahap pengembangan sistem informasi yang pertama kali dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem dan programmer untuk membangun sebuah sistem informasi. Metode SDLC ini seringkali dinamakan sebagai proses pemecahan masalah, yang langkah-langkahnya adalah :

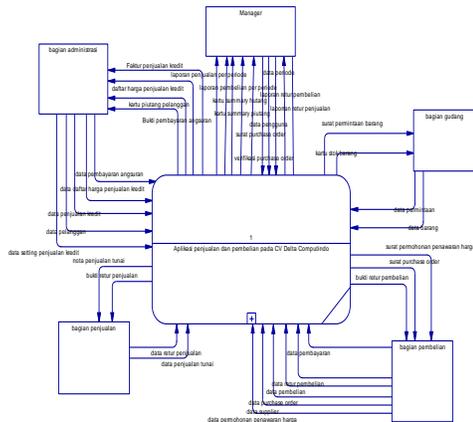
1. Analisis  
Mempelajari permasalahan yang ada di CV Delta Computindo.
2. Perancangan  
Menggambarkan keinginan *user* kedalam bahasa computer.
3. Penerapan  
Gambaran sistem yang yang diterapkan ke dalam aplikasi untuk *user*.
4. Pemeliharaan  
Perawatan aplikasi ketika sudah di operasikan.

Blok diagram menggambarkan alur proses sistem yang dikelompokan berdasarkan input, proses dan output. Dengan adanya blok diagram dapat diketahui data-data yang diinputkan kedalam sistem, proses yang dilakukan sistem dan hasil output sistem.



Gambar 1 Blok Diagram

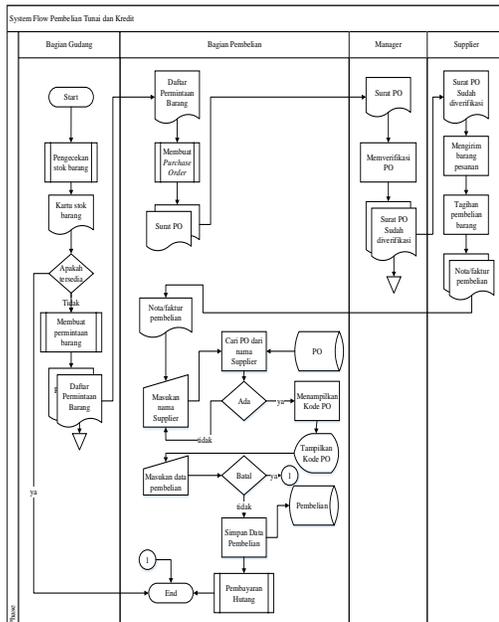
*Context Diagram* merupakan diagram pertama dalam rangkaian DFD yang menggambarkan entitas – entitas yang berhubungan dengan suatu sistem.



Gambar 2 Context Diagram

**System Flow Pembelian**

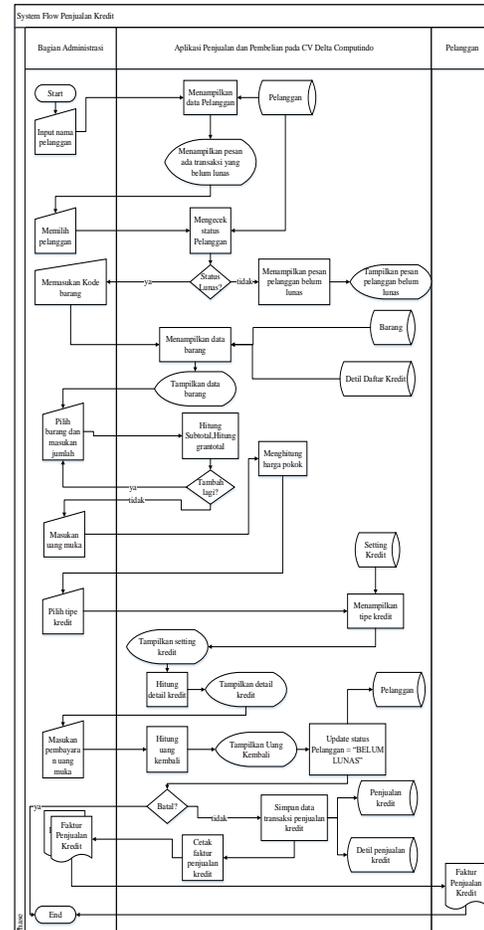
System flow ini menjelaskan alur proses penyimpanan data transaksi pembelian tunai dan kredit oleh bagian pembelian setelah bagian gudang menyerahkan daftar permintaan pembelian barang dilanjutkan dengan menghubungi supplier untuk meminta daftar harga setelah diterima bagian pembelian membuat daftar pembelian barang yang diserahkan ke manager untuk disetujui kemudian dilanjutkan pembelian barang ke supplier.



Gambar 3 System Flow Pembelian

**System Flow Penjualan Kredit**

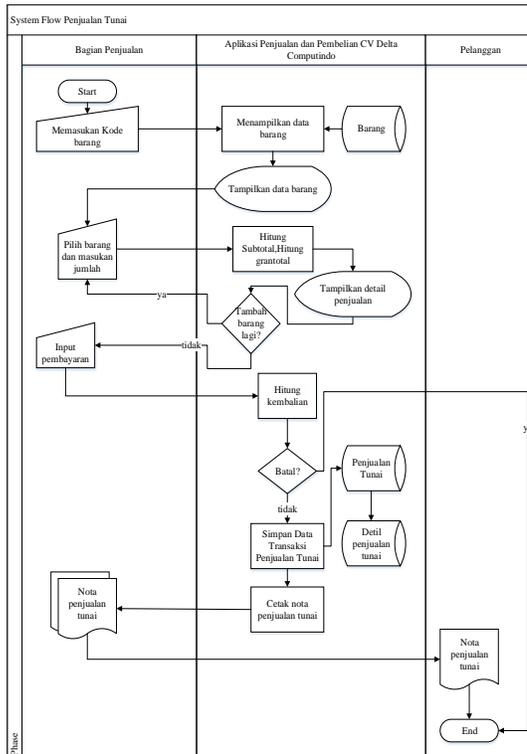
System flow ini menjelaskan alur proses sistem penjualan. Sistem dimulai dari pelanggan memilih barang dan menyetujui persyaratan kredit oleh bagian administrasi kemudian melakukan memasukkan data barang, uang muka dan jumlah angsuran



Gambar 4 System Flow Penjualan Kredit

**System Flow Penjualan Tunai**

System flow ini menjelaskan tentang alur proses penjualan tunai dimulai dari pelanggan memilih barang lalu bagian penjualan menjelaskan spesifikasi dan harga maka dilanjut pembayaran tunai melalui kasir dan disimpan data penjualan ke database kemudian mencetak nota penjualan dan diserahkan ke pelanggan.



Gambar 5 System Flow Penjualan Tunai

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Implementasi Sistem**  
**Tampilan Menu Login**

Menu Login adalah form yang pertama kali muncul ketika aplikasi berjalan. Terdapat 2 textbox isian yaitu username dan password, pada isian textbox password secara otomatis inputan akan diubah menjadi karakter bintang (\*).

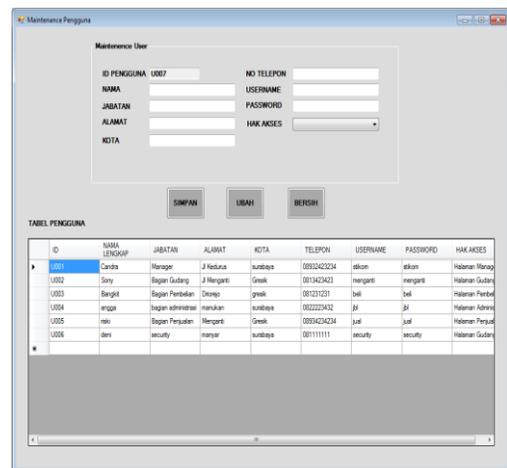
Pada bagian bawah terdapat 2 tombol yaitu tombol Login dan tombol Batal. Tombol Login digunakan untuk mengecek apakah data login yang dimasukkan benar apa tidak. Apabila data login benar, status data login akan diketahui dan akan mempengaruhi hak dari user tadi. Tombol Batal digunakan untuk membersihkan inputan pada textbox username dan password serta membatalkan proses login.



Gambar 6 Menu Login

**Tampilan menu Mangemen Pegawai**

Form manajemen pegawai merupakan form untuk melakukan pengolahan data pegawai dan melakukan penyimpanan data pegawai tersebut. Form manajemen pegawai yang muncul pertama kali pada list master. Terdapat 7 (tujuh) isian yang perlu dimasukkan yaitu jabatan, id pegawai, nama pegawai, alamat pegawai, no telepon pegawai, username dan password. Form ini hanya dapat di akses oleh manager. Form manajemen pegawai dapat dilihat pada gambar 7.

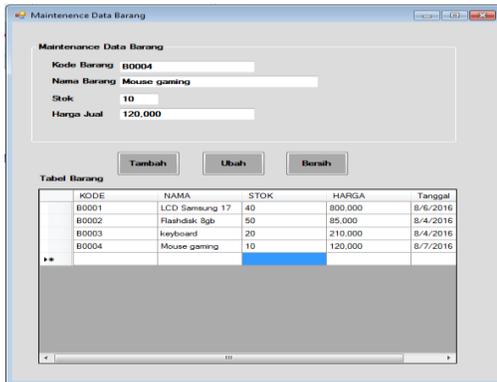


Gambar 7 Menu Manajemen Pegawai

**Tampilan menu manajemen barang**

Form manajemen barang merupakan form untuk mengelola data barang digudang. Pada form manajemen barang bagian memasukkan data barang berupa id barang,

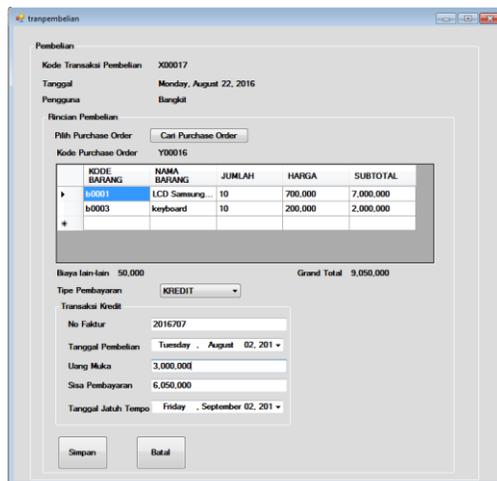
nama barang, stok, dan harga jual, juga terdapat 4 (tiga) *button* yaitu cari, tambah, ubah dan hapus. Form cek purchase order dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8 Menu Managemen Barang

### Tampilan Menu Pembelian

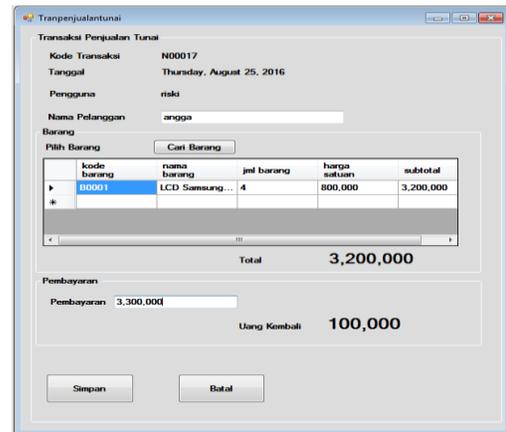
Form Transaksi Pembelian digunakan oleh bagian pembelian untuk mencatat transaksi pembelian berdasarkan data purchase order di datagridview purchase order. Pada Form Transaksi terdapat 2 (dua) datagriview data purchase order dan data pembelian serta 3 (tiga) *button* simpan, ubah, hapus. Form buat purchase order dapat dilihat pada gambar 9



Gambar 9 Menu Pembelian

### Tampilan Menu Penjualan Tunai

Form Transaksi Penjualan tunai digunakan oleh bagian penjualan untuk mencatat transaksi penjualan tunai. Dimulai dari memasukkan id barang dan jumlah lalu tambahkan jika ada barang lainnya kemudian akan dihitung grandtotal, pembayaran dan kembalian. Form transaksi penjualan tunai dapat dilihat di gambar 10.



Gambar 10 Menu Transaksi Penjualan Tunai

### Tampilan Menu Penjualan kredit

Form Transaksi Penjualan kredit digunakan oleh bagian administrasi untuk mencatat transaksi penjualan kredit. Data transaksi penjualan kredit yang dicatat yaitu kode penjualan kredit, id barang, nama barang, jumlah, angsuran, uang muka, angsuran per bulan, pembayaran, kembali. Pada Form transaksi penjualan kredit terdapat 1 datagridview untuk menampilkan data penjualan kredit dan 1 *button* untuk cetak kartu hutang pelanggan. Form transaksi penjualan kredit dapat dilihat pada gambar 11.

Gambar 11 Menu Transaksi Penjualan Kredit

### Kesimpulan

Secara garis besar aplikasi penjualan dan pembelian ini mampu menjawab tujuan dari penelitian ini. Dari hasil penelitian ini

dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat menghasilkan sistem informasi yang membantu kegiatan transaksional perusahaan serta menyimpan data-data penjualan dan pembelian.
2. Membantu *user* dalam mengelolah dan memproses seluruh data yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian menjadi sebuah laporan.
3. Membantu dalam pencarian data penjualan dan pembelian sehingga mempercepat kinerja *user*.

### RUJUKAN

- Harnanto. 2003. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 2003/2004. BPFY Yogyakarta : Yogyakarta.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Susanto, Azahar. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Lingkar Jaya : Bandung.